

ABSTRAK

Rafi Zaidan Fawazka (2021041067)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB VIDEO DIRECTOR DALAM WESTEP PROJECT

Peran Video Director telah mengalami transformasi yang signifikan dari masa lalu hingga era digital saat ini. Di masa lalu, Video Director lebih terfokus pada aspek teknis dan artistik dalam produksi video, sering kali bekerja dengan tim besar dan menggunakan peralatan yang mahal. Namun, saat ini, mereka dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang strategi pemasaran digital, algoritma media sosial, serta efisiensi produksi dengan tim yang lebih kecil dan peralatan yang lebih sederhana. Dalam industri modern, Video Director perlu menguasai berbagai hard skill, seperti perangkat lunak editing (seperti Adobe Premiere Pro dan CapCut), teknik sinematografi, serta strategi distribusi konten digital. Selain itu, soft skill seperti komunikasi yang efektif, kreativitas, manajemen proyek, dan kemampuan beradaptasi dengan tren industri juga sangat penting. Selama program kerja profesi di Westep Project, praktikan mendapatkan pengalaman dalam mengelola produksi video dari tahap perencanaan hingga eksekusi akhir. praktikan juga belajar untuk mengoptimalkan strategi pemasaran melalui konten video untuk menciptakan konten yang sesuai dengan kebutuhan klien. Namun, terdapat kesenjangan yang cukup besar antara teori yang diajarkan di perkuliahan dan praktik di industri. Mata kuliah yang berfokus pada standar produksi televisi dengan perangkat profesional sering kali tidak relevan dengan kebutuhan produksi konten digital berbasis media sosial. Oleh karena itu, kurikulum Ilmu Komunikasi sebaiknya mencakup materi tentang algoritma media sosial, strategi pemasaran digital, serta penggunaan perangkat lunak editing yang lebih ringan dan sesuai dengan tren konten saat ini.

Kata kunci: Kerja Profesi, *Video Director*, Konten Promosi